

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah sistem informasi manajemen kepegawaian sebagai variabel (X) variabel bebas atau *independent*, dan Penempatan karyawan di PT INTI Bandung sebagai variabel (Y) variabel terikat atau *dependent*.

Penelitian ini dilakukan di PT INTI (Persero) Bandung yang berada di Jalan Moch. Toha No.77 Bandung. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah karyawan PT INTI (Persero) Bandung divisi Sekertaris Perusahaan yang berada di lantai delapan gedung PT INTI. Penelitian dilakukan mulai tanggal 12 Desember 2007 sampai dengan 12 Februari 2008 atau sampai penelitian ini berakhir. PT INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) Persero adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri dan perakitan barang elektronika. Namun untuk sekarang ini PT INTI lebih menekankan pada jasa peralatan telekomunikasi.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian diartikan sebagai rencana struktur dan strategi. Mengutip pendapat Nazir (Suryadi, 2005: 40) bahwa

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja, sedang dalam pengertian

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Butir Angket		JML
					+	-	
Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Variabel X)	Suatu sistem untuk mengumpulkan dan memelihara data yang menjelaskan sumber daya manusia, mengubah data tersebut menjadi informasi, dan melaporkan informasi itu kepada pemakai.	1. Informasi uraian jabatan	▫ Tingkat pemahaman uraian jabatan	Ordinal	1		1
			▫ Tingkat kelengkapan uraian jabatan	Ordinal	2	3	2
		2. Informasi analisis pekerjaan	▫ Tingkat ketepatan informasi mengenai spesifikasi pekerjaan	Ordinal	4		1
			▫ Tingkat kegunaan analisis pekerjaan	Ordinal	5		1
			▫ Tingkat akurasi informasi analisis pekerjaan	Ordinal	6		1
			▫ Tingkat kelengkapan analisis pekerjaan	Ordinal		7	1
		3. Informasi uraian pekerjaan	▫ Tingkat kejelasan dokumen informasi deskripsi pekerjaan	Ordinal	8		1
			▫ Tingkat pemahaman dan pengetahuan deskripsi pekerjaan	Ordinal	9,10		2
			▫ Tingkat kesesuaian	Ordinal	11,12		2

			n deskripsi pekerjaan dengan pekerjaan ▫ Tingkat ketersedi aan dokumen informasi deskripsi pekerjaan	Ordinal	13		1
		4. Standar unjuk kerja	▫ Tingkat kepuasan mengenai kriteria unjuk kerja	Ordinal	14	15	2
			▫ Tingkat pemaham an sistem penilaian unjuk kerja	Ordinal	16		1
			▫ Tingkat kelengka pan sistem penilaian unjuk kerja	Ordinal	17,18		2
			▫ Tingkat kegunaan sistem standar unjuk kerja.	Ordinal	20	19	2
		Jumlah			16	4	20

Sumber : Siagian (2006:65)

Tabel 3. 2 Operasional Variabel penempatan pegawai

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Butir Angket		Jumlah
					Positif	Negatif	
Penempatan Pegawai (Variabel Y)	Penugasan atau penugasan kembali seorang karyawan kepada pekerjaan barunya	1. Prestasi akademis	▫ Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan	Ordinal	1, 2		2
			▫ Tingkat kesesuaian prestasi akademis dengan beban kerja	Ordinal	4	3	2
			▫ Pendidikan dan pelatihan	Ordinal	6	5	2
			▫ Tingkat minat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	Ordinal	7, 8	9	3
		2. Pengalaman	▫ Tingkat ketepatan masa kerja dengan kenaikan pangkat	Ordinal	10		1
			▫ Tingkat kesesuaian pengalaman dengan hasil kerja	Ordinal	12,14	11, 13	4
		3. Kesehatan fisik dan mental	▫ Tingkat kesesuaian kondisi fisik dengan pekerjaan	Ordinal	15	16	2

3.2.3 Populasi Dan Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2007:80) populasi adalah "wilayah generaliasi yang terdiri atas objek/subek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi dalam penelitian ini adalah kumpulan orang-orang dan semua elemen yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen kepegawaian dan penempatan pegawai PT INTI Bandung. Populasi ini berada pada divisi SekPer&SDM di bagian BangSis dan BangYan. Dengan demikian jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 27 orang. Selanjutnya sampel menurut Sugiyono (2007: 81) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut"

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2007:125) "teknik ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang". Dengan demikian penulis menentukan jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak populasi, yaitu 27 orang.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat pendukung dalam pembuktian hipotesis. Dengan adanya teknik pengumpulan data maka dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (*Observation*), yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek atau bagian yang menjadi bahan

penulisan dan mencatat hal-hal yang didapat selama melakukan observasi.

2. Wawancara (*Interview*), yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara tidak langsung. “Teknik ini dilakukan terhadap seorang yang dimintai keterangan mengenai orang lain/sesuatu” (Muhidin, 2007: 21).
3. Kuesioner, sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data atau keterangan dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dengan skala penilaian angket menggunakan skala Likert (Sugiyono, 2007:94)

Tabel 3. 3 Skala Kriteria Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mencatat data yang bersumber dari dokumen-dokumen organisasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Disamping melaksanakan teknik pengambilan data di atas penulis melakukan studi kepustakaan, dengan mengumpulkan bahan-bahan teoritis seperti membaca *text book*, catatan-catatan kuliah, majalah, maupun literatur lain agar diperoleh suatu pengertian yang mendalam dan menunjang proses pembahasan terhadap data faktual.

3.2.5. Pengujian Instrumen Penelitian

3.2.5.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesesuaian kriteria penulisan yang digunakan atau untuk mengetahui valid tidaknya alat yang digunakan dalam pengumpulan data kemudian dianalisis.

Pengujian validitas untuk menguji instrumen penelitian (kuesioner) menggunakan analisis item yaitu mengkolerasikan skor setiap item dengan skor total.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2007: 183)

Keterangan

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh dari subyek tiap item
- Y = Skor yang diperoleh dari subyek seluruh item
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Keputusan diambil dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} adalah :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti Valid
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti Tidak Valid

Langkah-langkah menguji validitas adalah sebagai berikut :

1. Memberikan nomor pada angket.
2. Memberikan skor pada setiap item, yakni menggunakan kategori 5 skala *Likert*.
3. Membuat tabel untuk mendapatkan harga $\sum XY, \sum X^2, \sum Y^2$.
4. Mensubstitusikan harga-harga $\sum XY, \sum X^2, \sum Y^2$ ke dalam rumus, sehingga diperoleh harga r_{xy} untuk setiap item angket.
5. Mengitung t_{hitung} dengan $dk=n-2$.
6. Mengkonsultasikan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan (α) 5%.

3.2.5.2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian yang baik adalah disamping valid juga harus reliabel (dapat dipercaya, memiliki nilai ketepatan). Instrument yang reliable akan sama hasilnya apabila diteskan pada kelompok sama walaupun dengan waktu yang berbeda. Pengujian relabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan teknik belah dua dari *Rank Spearman Brown*, rumusnya yaitu:

$$r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

(Sugiyono, 2007: 131)

Keterangan :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi antara belahan pertama dan kedua

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan nomor pada angket.
2. Memberikan skor pada setiap item, yakni menggunakan kategori 5 skala *Likert*.
3. Membagi butir-butir instrumen menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok genap.
4. Menghitung XY , ΣX^2 , ΣY^2 .
5. Selanjutnya skor butirnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total.
6. Mengkorelasikan skor total antara kelompok ganjil dan kelompok genap.
7. Koefisien korelasi tersebut dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown*.
8. Hasil perhitungan r_i dikonsultasikan ke dalam tabel tabulasi harga kritik *Product Moment*, dengan kriteria:

$r_i > r_{\text{tabel}}$, berarti reliabel

$r_i < r_{\text{tabel}}$, berarti tidak reliabel

3.2.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kuat/lemahnya hubungan antara kedua variabel antara variabel (X) sistem informasi manajemen kepegawaian dengan variabel (Y) penempatan pegawai, penulis menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*. Dalam perhitungan penelitian ini penulis menggunakan *Microsoft Excel*.

3.2.6.1 Uji Koefisien Korelasi

Penelitian ini menggunakan uji korelasi dengan maksud untuk mengukur hubungan antara kedua variabel. Uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi *rank Spearman Brown*.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2004: 284)

Apabila terdapat rank kembar >20% maka rumus yang digunakan adalah rumus koreksian:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

(Muhidin, 2007:109)

Keterangan :

rs = Koefisien korelasi Rank Spearman (rs)

di = Selisih rank X dan Y

n = Jumlah sample

Tx = Faktor korelasi X

Ty = Faktor korelasi Y

t = Banyaknya data yang memiliki rank kembar

X = Variabel independen (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian)

Y = Variabel dependen (Penempatan pegawai)

12 = konstanta

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menempatkan skor hasil tabulasi dalam sebuah tabel pembantu ($X, Y, R_x, R_y, R_x R_y, R_x^2, R_y^2, D_i, D_i^2$).
2. Memperhatikan skor kembar yang diperoleh, baik pada variabel X maupun variabel Y .
3. Menentukan prosentase perkembaran dari skor-skor yang diperoleh, dimana :

$$\sum x^2 = \frac{n(n^2 - 1)}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{n(n^2 - 1)}{12} - \sum T_y$$

$$\sum T_x = \sum T_y = \frac{t(t^2 - 1)}{12}$$

4. Menghitung nilai koefisien korelasi *Rank Spearman*.

Untuk mengetahui tingkat derajat hubungan kedua variabel, maka dibandingkan harga koefisien *rank spearman* yang telah diperoleh (r_s) dengan batas-batas korelasi (r).

Tabel 3. 4 Batas-Batas Korelasi (r)

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2007 : 184)

3.2.7. Pengujian Hipotesis

Rumus yang digunakan untuk pengajuan hipotesis adalah uji signifikansi koefisien (uji t student) dengan tingkat kesalahan/taraf signifikan (α) sebesar 5% (0,05), yaitu :

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

(Sugiyono, 2007: 184)

Keterangan :

t = distribusi student dengan derajat kebebasan dk = n-2

r_s = koefisien korelasi *Rank Spearman*

n = banyaknya sampel

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah:

1. Menentukan Ho dan Hi
 - Ho : $rs \leq 0$; menunjukkan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sistem informasi manajemen kepegawaian dengan penempatan pegawai.
 - Hi : $rs > 0$; menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sistem informasi manajemen kepegawaian dengan penempatan pegawai.
2. Menentukan taraf kemaknaan. Dalam penelitian ini penulis mengambil interval keyakinan sebesar 95%, sehingga tingkat kesalahan/taraf signifikan (α) sebesar 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) dengan rumus: (dk) = n-2

3. Menentukan uji t dengan rumus.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dan Variabel Y, maka penentuan hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y.

3.2.8. Jadwal Waktu Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian di PT. INTI (Persero) Bandung. Sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai pada tanggal 12 Desember 2007 sampai dengan selesainya penelitian ini.

Adapun jadwal waktu penelitian penulis jabarkan dalam tabel dibawah ini :

